

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Matematika memiliki peran yang penting dalam pendidikan, karena matematika adalah ilmu dasar pengetahuan yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut As'ari, dkk (2017: 13) melalui pembelajaran matematika, dapat menjadikan kita lebih teliti cermat, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, sistematis, logis, efektif dan efisien dalam pemecahan masalah.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari 2 yaitu proses belajar dan mengajar. Belajar adalah kegiatan yang paling pokok dalam pembelajaran, belajar merupakan proses perubahan baik dari tingkah laku maupun pengetahuan. Sedangkan mengajar adalah bimbingan kepada seseorang dalam proses belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran maka hasil belajar dari peserta didik perlu diketahui. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan mengadakan suatu evaluasi. Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan yang telah dilaksanakan. Untuk itu, dalam melakukan evaluasi, salah satunya dengan membuat instrument sendiri.

Akan tetapi berdasarkan informasi yang diperoleh dari SMP N 6 Gorontalo umumnya ketika seorang guru ingin memberikan ulangan semester ataupun ujian kenaikan kelas terhadap peserta didik, mereka membuat sendiri atau memilih beberapa soal dari buku paket atau bank soal. Selain mengambil soal dari buku paket, biasanya menyusun soal berdasarkan SKL dan Kurikulum yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan peserta didik, akan tetapi setelah soal disusun soal tersebut langsung digunakan. Soal-soal yang dibuat jarang melalui proses pengembangan yang meliputi penilaian para ahli dan uji coba. Walaupun ada penilaian, hanya dilakukan antar sesama guru-guru tersebut. Padahal penilaian ahli diperlukan untuk mendapatkan masukan atau saran mengenai soal yang telah dibuat. Sedangkan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui keterpakaian instrument di dalam kelas.

Di dalam kelas yang mempunyai wewenang untuk mengukur kemampuan peserta didik dan melakukan penilaian/evaluasi terhadap prestasi belajar peserta didik adalah guru. Untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik pada materi yang telah diajarkan maka diperlukan suatu instrument tes yang dapat mengukur kemampuan pemecahan masalah tersebut. Tes yang sesuai untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah adalah tes berbentuk uraian/essai. Menurut Purwanto (2006:35) tes uraian adalah tes yang berbentuk pertanyaan tulisan, yang jawabannya merupakan karangan (essay) atau kalimat yang panjang-panjang. Tes uraian lebih cocok digunakan untuk mengukur kemampuan tertentu yang mendalam pada siswa seperti kemampuan pemecahan masalah.

Upaya dalam mengatasi masalah diatas adalah dengan membuat suatu instrumen tes. Tes yang dimaksud adalah tes berbentuk uraian (*essay*). Menurut Mardapi (2008: 73) butir tes uraian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun menganalisis dan mensintesis ide-ide dan mengembangkan sendiri argumen serta menuliskannya dalam bentuk yang tersusun. Tes uraian adalah butir soal yang menuntut peserta didik untuk menyusun, merumuskan, dan mengemukakan sendiri jawabannya menurut kata-katanya sendiri secara bebas. Untuk itu tes yang diberikan pada peserta didik tersebut perlu dilakukan pengembangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan instrumen tes pemecahan masalah matematik pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII di SMP N 6 Gorontalo ”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana mengembangkan instrumen tes pemecahan masalah matematik pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?”**

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen tes pemecahan masalah matematik pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Guru bisa mendapatkan pengetahuan bagaimana membuat instrumen tes pemecahan masalah serta guru bisa menggunakan dan memanfaatkan instrumen tes yang telah dibuat.

2. Bagi Sekolah

Instrument ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam membantu guru menyusun instrument tes yang baik.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengembangan instrumen tes yang dibuat.